LATIHAN SOAL B.INDONESIA

TEKS CERITA FANTASI - Seri 2

Kelas 7 SMP

Subpokok Bahasan: Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Cerita fantasi bersifat ....
   (A) fiksi (C) jujur
   (B) nyata (D) non fiksi

2. Tema yang terdapat dalam cerita fantasi adalah sebagai berikut, ***kecuali***....
   (A) majik (C) futuristic
   (B) supernatural (D) umum

3. Ide cerita dalam teks cerita fantasi terbuka terhadap daya khayal penulis dan tidak dibatasi oleh....
   (A) realitas (C) hokum
   (B) mimpi (D) aturan

4. Manakah yang menunjukkan keajaiban dari kalimat berikut?
   (A) Tidak ada satupun teman-temannya yang bisa mengalahkan Saskia dalam bidang olahraga.
   (B) Wulan, gadis desa yang cantik dan sederhana. Ia adalah anak seorang penjual tanaman bernama Pak Jaya.
   (C) Si kuda berhasil melepaskan diri setelah beberapa kali dihadang.
   (D) Nataga melompat bagai kilat dan dia mengepung serigala.

5. Yang termasuk ke dalam cerita fantasi adalah....
   (A) Bagas, Kelinciku
   (B) Ipin dan Upin
   (C) Anak Rembulan
   (D) Laskar Pelangi

B. Bacalah teks berikut dengan saksama. Lalu, isilah tabel di bawahnya!

Origami Burung Danau

"Ibu, bisakah aku sekolah?" tanya seorang gadis kecil kepada ibunya yang ada di kamar.

Ibu gadis kecil itu terdiam sambil menatap gadis itu. Entah apa yang dipikirkannya. Namun, sorotan matanya menandakan ketidaksetujuan terhadap perkataan gadis yang duduk di kasurnya itu.

"Tidak, sudah Ibu bilang. Kau dibenci seluruh penduduk kota Nagoya ini. Lihatlah kaki milikmu itu. Jika kau sekolah maka semuanya akan tambah jijik kepadamu!" bentak ibunya, gadis itu tertunduk pasrah.

Keesokan harinya gadis itu memandang langit biru dari jendela kamarnya. Gadis itu sepertinya memiliki suatu impian yang tidak bisa terwujud. Dengan semangat yang membara, dia ingin mewujudkan impiannya.

"Tuhan, aku tahu semua takdir makhluk hidup ada di tangan-Mu. Tapi, aku akan berusaha mengubah takdirku dengan tanganku ini," doa gadis itu setiap malam.

Berbulan-bulan sudah berlalu. Tetapi, satu pun impiannya belum tercapai. Seperti biasa, gadis itu duduk terpaku menatap langit yang cerah dari kamarnya. Saat ini, dia membuat sebuah origami burung bangau. Origami itu dia letakkan di jendela kamarnya. Sambil tetap memandang ke luar jendela, gadis itu berdoa lagi dengan sungguh sungguh.

"Tuhan, hari ini aku berdoa lagi kepada-Mu. Wujudkanlah impianku ini. Berikanlah aku seorang teman. Semoga Engkau mendengarku" ucapnya.

Keesokan harinya gadis itu sangat terkejut. Sebuah origami burung bangau yang dibuatnya menghilang. Dia bingung bukan kepalang. Samar-samar dia mendengar sebuah suara. Suara siapa itu?

"Aku akan jadi temanmu," suara itu tedengar di telinga sang gadis. Gadis itu terkejut sekali melihat origaminya terbang di hadapannya.

Tapi, hari itu sang gadis berteman dengan origami sudah beberapa hari dia berbincang-bincang dengannya. Dia sudah menganggapnya teman.

Suatu hari gadis itu melihat origaminya kesepian. Dia merasa bersalah tidak mengijinkan origami burung bangau pergi. Dia berkata pada origami. "Terima kasih, sudah menjadi temanku, tetapi kau juga harus mencari teman lainnya".

Origami itu pergi karena perintah sang gadis. Origami itu bukan mencari teman untuknya sendiri, melainkan untuk menjadi teman sang gadis.

Berhari-hari sang gadis kesepian karena origami burung bangau pergi. Sang origami terbang kesana kemari sampai suatu saat dia berteman dengan seorang bocah seumuran dengan sang gadis.

Saat itu musim kemarau sehingga tidak ada hujan. Namun, saat origami itu mengantar bocah ke rumah sang gadis, hujan turun dengan lebatnya.

Meskipun begitu, origami itu telah berhasil mengantarkan sang bocah ke rumah sang gadis. Gadis kecil itu sangat senang berteman dengan sang bocah, hingga dia lupa jasa origami burung bangau.

Origami burung bangau basah kuyup terkena hujan tepat di samping kamar sang gadis. Tubuh origami itu

LIVEWORKSHEETS

perlahan-lahan hancur. Sebentar lagi riwayatnya akan berakhir.

Walupun origami itu akan berakhir, dia juga ikut gembira karena kegembiraan sang gadis. Perlahan-lahan pandangan origami burung bangau kabur. Dia sudah siap untuk menerima takdirnya.

"Aku turut bahagia, karena kegembiraanmu. Walaupun kau tidak ingat akan diriku, aku bahagia sudah engkau ciptakan di dunia ini. Aku akan berakhir bersamaan dengan hujan yang sunyi ini. Terima kasih," ucap sang origami dan kisah origami burung bangau pun berakhir, dengan kebahagiaan yang dirasakannya.

6. Identifikasilah rangkaian peristiwa yang dialami oleh tokoh dalam teks tersebut!

Tokoh	Rangkaian peristiwa
Gadis berkaki menjijikkan	1. Gadis itu ingin bersekolah dan memiliki teman. Namun, ibunya melarangnya. Ia pun berdoa kepada Tuhan. 2. Tuhan belum mewujudkan doa-doanya. Ia pun tidak pantang menyerah. Ia tetap meminta kepada yang Mahakuasa untuk mengabulkan doanya. 3. Suatu hari ia membuat origami burung bangau dan tetap berdoa kepada yang Mahakuasa. 4. Keesokan harinya origami yang ia buat hilang. Lalu ia mendengar suara berbisik di telinganya. Ternyata, ia origami burung bangau itu. Ia akan menjadi teman gadis tersebut. 5. Setelah beberapa waktu gadis itu meminta origami untuk menemukan teman lainnya untuk origami tersebut. 6. Origami pergi mencari teman lain bukan untuk dirinya, melainkan untuk gadis tersebut. 7. Origami itu akhirnya pulang membawa teman untuk gadis tersebut dan mengantarkan ke rumah gadis itu saat hujan turun. 8. Gadis itu gembira sekali, tapi tubuh origami itu perlahan hancur karena kebasahan. Namun, ia pergi dalam kebahagian karena kegembiraan gadis yang ia turut rasakan.

7. Identifikasikanlah sumber ceritanya!

Sumber carita	Bukti
Kota Nagoya, Jepang	

8. Identifikasikanlah keajaiban yang dimunculkan dalam cerita!

Hal	
Keajaiban tokoh	
Peristiwa aneh/ajaib	

9. Daftarlah latar apa saja yang terdapat dalam teks tersebut!

Latar	Bukti
Rumah tokoh	

LIVEWORKSHEETS